

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan peneliti dapat berhasil dan menghasilkan nilai korelasi dari uji hipotesis adalah 0,786. Jika dilihat dari data tabel *Guild Ford* terletak pada baris ke empat yakni antara 0,700- 0,900, dan hasil ini menyatakan bahwa ada korelasi yang kuat pada efektifitas *positive self talk* dengan peningkatan *self esteem* pada anak yatim di yayasan Nurul dan Panti Asuhan Falah.

Self talk dilakukan dalam setiap orang, tidak terkecuali pada anak yatim di yayasan Panti Asuhan Nurul Falah. Berdasarkan hasil wawancara secara singkat dengan responden, peneliti menanyakan pertanyaan singkat mengenai kegiatan *self talk*. Kegiatan *self talk* seperti apa yang biasanya dilakukan oleh anak- anak yatim, dan bagaimana bentuk *self talk* yang dilakukan. Berdasarkan penggalan data dengan klien, masing- masing anak yatim di yayasan Panti Asuhan Nurul Falah pernah melakukan kegiatan *self talk* dengan cara antara lain: Menulis buku harian, berbicara ketika didepan cermin, berbicara sendiri ketika dalam keadaan cemas dan marah, Banyak membayangkan hal- hal setiap hendak tidur.

1). Hipotesis 1: Penerapan *Self Talk* Dalam Meningkatkan *Self Esteem* Pada Anak Yatim Di Yayasan Panti Asuhan Dan Pondok Pesantren Nurul Falah.

Penggunaan kata- kata pada perlakuan *self talk*, tahapan latihan *game* maka akan memudahkan anak tersebut bagaimana mengucapkan kalimat- kalimat yang hanya positifnya saja.. Maka alangkah lebih baik jika peneliti hanya menggunakan kalimat yang setiap katanya tersusun dari kata-

kata positif saja. Dengan permainan tersebut, klien memasukkan beberapa kalimat yang mengajak untuk:

- a). Evaluasi diri dengan cara mengingat- ingat kejadian yang dialami selama sehari.
- b). Bersyukur kepada Allah atas kenikmatan dipertemukan dengan orang- orang disekitar
- c). Mengajak untuk tersenyum dan berfikir positif
- d). Percaya dengan takdir dan rencana Allah yang sudah diatur untuknya
- e). Mengajak anak untuk senantiasa menyadari dan meyakini bahwa dia adalah anak yang baik, pintar, sopan, ramah, mandiri, dan murah senyum.
- f). Berjanji untuk selalu sehat, sukses, bahagia, semangat dan dicintai banyak orang.
- g). Bertanggung jawab akan posisi sebagai anak terus belajar.
- h). Memberikan keyakinan bahwa dia sangat berharga

Do'a disela kegiatan *self talk* adalah juga sebagai wujud perilaku positif yang ditanamkan kepada anak agar membantu dalam pengembangan dari kedisiplinan. Ketika sudah disiplin maka akan lebih mudah dalam mencapai keberhargaan diri yang tinggi.

Tabel 4.4 *Paired Sample Test*

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest – posttest	-16.433	21.754	3.972	-24.556	-8.310	-4.138	29	.000

00,00- 0,20	Antara V_x dan V_y ada korelasi tapi sangat rendah (tidak ada korelasi)
0,20- 0,40	Ada korelasi lemah (rendah)
0,40- 0,70	Ada korelasi sedang
0,70-0,90	Ada korelasi yang sangat kuat
0,90- 1,00	Ada korelasi yang sangat tinggi

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan peneliti dapat berhasil dan menghasilkan nilai korelasi dari uji hipotesis adalah 0, 786. Jka dilihat dari data tabel *Guild Ford* terletak pada baris ke empat yakni antara 0,700- 0,900, dan hasil ini menyatakan bahwa ada korelasi yang kuat pada efektifitas *positive self talk* dengan peningkatan *self esteem* pada anak yatim di yayasan Nurul dan Pantu Asuhan Falah.

